

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu metode tanpa perhitungan sistematis dengan jenis penelitian menggunakan data berdasarkan pada argumen.¹ Penelitian jenis fenomenologi adalah studi pengalaman langsung dan refleksi pengalaman sebagai bagian dari penelitian ini. Refleksi pengalaman yang dimaksud yaitu mencari makna dari pengalaman sehari-hari.²

Oleh karena itu, untuk mencapai hasil penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi untuk memahami secara mendalam pengalaman resiliensi narapidana dengan vonis 20 tahun di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin, Jl. Mayjen Sutoyo, No. 01, Pelambuan, Kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70116.

¹ Feny Rita Fiantika and Anita Maharani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022): 81.

² Syahrial Hasibuan et al., *Media Penelitian Kualitatif* (Klaten: Tahta Media Grup, 2022): 92.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini merupakan narapidana dengan vonis 20 tahun di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin.

2. Objek penelitian

Penelitian ini berfokus pada gambaran resiliensi narapidana dengan vonis 20 tahun di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data kualitatif adalah data yang diperoleh berdasarkan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti bersifat non-numerik dan dapat diamati, dicatat maupun direkam. kelebihan dari data kualitatif mampu menggambarkan objek secara detail dan mendalam.³ Adapun data terbagi menjadi dua:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari hasil wawancara mendalam dengan subjek mengenai gambaran resiliensi narapidana dengan vonis 20 tahun di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi.

³ Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023): 91-92.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui sumber lain, data sekunder dalam penelitian berupa buku, jurnal, dan referensi lain yang berhubungan dengan resiliensi pada narapidana.

2. Sumber data

Sumber data adalah data yang tidak menggunakan angket ataupun sekelompok eksperimen. Sumber data dapat berupa subjek yang diteliti, data yang diperoleh, sumber data yang diperlukan dan alat pengumpulan data.⁴ Berikut sumber data dalam penelitian ini:

a. Subjek

Subjek dalam penelitian merupakan individu yang dipilih oleh peneliti untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi.⁵ Subjek penelitian ini merupakan narapidana dengan karakteristik vonis 20 tahun di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin, bersedia menjadi subjek dan rekomendasi dari dokter penanggung jawab Klinik Pratama Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin.

b. Informan

Informan merupakan subjek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena maupun permasalahan yang diangkat dalam penelitian.⁶ Informan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu informan ahli dan subjek. Informan ahli merupakan petugas dari klinik kesehatan Pratama Lembaga

⁴ Fiantika and Maharani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

⁵ Agus Ria Kumara, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Program Studi Bimbingan dan Konseling: Universitas Ahmad Dahlan, 2018): 6.

⁶ Ade Heryana, "Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif," 2018.

Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin, ahli psikolog dan *professional judgment* sedangkan informan subjek merupakan tahanan pendamping (Tamping) klinik kesehatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin dan teman satu sel.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diteliti berdasarkan fakta di lapangan demi keperluan penelitian.⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan komunikasi dua arah atau lebih yang biasanya dilakukan melalui tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya sebagai interviewee dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data.⁸

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yang termasuk dalam kategori wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan tujuan dari wawancara jenis ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka karena peneliti perlu mendengarkan secara teliti serta mencatat apa yang dikemukakan oleh subjek.⁹ Dalam wawancara mendalam, peneliti telah mempersiapkan pertanyaan yang telah disetujui oleh *professional judgment* melalui

⁷ Nurdyansyah dkk., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Sidoarjo: Umsida Press, 2023): 5.

⁸ Shanty Komalasari, *Observasi Dan Wawancara Psikologi* (Banjarmasin: Antasari Press, 2022): 73.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi keti (Yogyakarta: Alfabeta Bandung, 2023).

pedoman wawancara mendalam yang akan ditanyakan kepada subjek agar pertanyaan terarah, namun pertanyaan dapat dikembangkan melalui jawaban subjek agar informasi yang didapat lebih mendalam. Pertanyaan dalam wawancara mendalam ini mengenai gambaran resiliensi narapidana dengan vonis 20 tahun di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin serta faktor yang mempengaruhi resiliensi.

Dalam menyusun *blue print* pedoman wawancara mendalam peneliti menggunakan aspek resiliensi yang dikembangkan oleh Reivich, dan faktor resiliensi yang dikembangkan oleh Grotberg, sebagai berikut:

TABEL 3. 1 *BLUE PRINT* PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM ASPEK-ASPEK RESILIENSI

No.	Aspek	Indikator
1	Regulasi Emosi	Kemampuan narapidana dalam mengendalikan emosi agar tetap tenang dalam situasi penuh tekanan.
2	Pengendalian Impuls atau Ketahanan	Kemampuan narapidana untuk mengendalikan keinginan, dorongan, kesukaan dan tekanan yang muncul dari dalam diri.
3	Optimisme	Kemampuan narapidana untuk dapat berubah menjadi lebih baik.
4	Mengidentifikasi Masalah	Kemampuan narapidana untuk mengetahui secara jelas penyebab suatu masalah.
5	Empati	Kemampuan narapidana dalam merasakan, memahami dan mengerti perasaan narapidana lain.
6	Efikasi Diri atau Keyakinan	Keyakinan narapidana pada kemampuannya dalam mengatasi masalah dan mencapai kesuksesan.
7	Pencapaian	Kemampuan narapidana dalam mencapai keberhasilan dan melihat masalah sebagai tantangan, bukan ancaman.

Berikut ini tabel 3.2 mengenai *Blue Print* Pedoman Wawancara Mendalam faktor-faktor resiliensi yang dikembangkan oleh Grotberg, yaitu:

TABEL 3. 2 *BLUE PRINT* PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM FAKTOR-FAKTOR RESILIENSI

No	Faktor	Indikator
1	<i>I Have</i> (sumber dukungan eksternal)	Sumber dukungan narapidana yang berasal dari keluarga maupun orang lain.
2	<i>I Am</i> (kemampuan individu)	Kemampuan narapidana dalam memiliki perasaan peduli terhadap orang lain, percaya diri, menjunjung tinggi nilai spiritualitas dan bertanggungjawab
3	<i>I Can</i> (kemampuan sosial dan interpersonal)	Kemampuan narapidana dalam berinteraksi, meminta bantuan orang lain, dapat mengelola emosi dengan baik dan memecahkan masalah.

2. Tes Psikologi

Tes psikologi adalah suatu pengukuran yang objektif dan terstandarisasi terhadap suatu contoh perilaku. Sebuah tes sebagai pengukuran perilaku akan dianggap baik apabila tes tersebut mengukur perilaku individu dengan baik.¹⁰

Dalam penelitian ini tes psikologi yang rekomendasikan oleh ahli psikolog adalah 16 PF dengan faktor A, faktor B, faktor F, faktor N, faktor O dan faktor Q2.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui sejumlah dokumen berupa tertulis maupun terekam.¹¹ Adapun jenis dokumen yang dapat digunakan pada penelitian kualitatif adalah dokumen pribadi, surat pribadi, autobiografi, karya sastra, dokumen resmi dan internet.¹²

¹⁰ Rozi Sastra Purna, *Suatu Pengantar Pemeriksaan Psikologis*, Pertama (Tangerang: Atmamedia, n.d.).

¹¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Syahrani (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

¹² Imadduddin and Yulia Hairina, *Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif Dalam Riset Psikologi*, ed. Hairina Yulia and Mursalin (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2016).

Dalam penelitian ini dokumentasi yang akan peneliti gunakan berupa data mengenai Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.¹³ Dikutip dari Sugiyono, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, berikut teknik analisis data menurut Miles dan Huberman:¹⁴

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data oleh peneliti meliputi hasil wawancara mendalam yang dilakukan sehari-hari atau mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak.¹⁵

2. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan pada data yang diperoleh dari lapangan karena semakin banyak jumlah data yang diperoleh maka akan semakin kompleks dan rumit. Dengan demikian data yang telah

¹³ Muhammad Hasan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Tahta Media Group, 2022): 222.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*.

¹⁵ Zuchari Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.¹⁶

3. Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan data yang dapat ditarik kesimpulannya dalam bentuk uraian singkat, grafik, atau bagan sehingga memudahkan peneliti dalam memahami data.¹⁷

4. Verifikasi atau Penarikan kesimpulan

Setelah melakukan penyajian data, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan bukti-bukti valid yang berada di lapangan sehingga kesimpulan tersebut dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.¹⁸

G. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengujian keabsahan data yang sudah diperoleh melalui triangulasi, sebagai berikut:

1. Triangulasi Teori

Menurut Lincoln dan Guba yang dikutip dari Naidin Syamsuddin triangulasi teori adalah fakta tertentu yang diperiksa kepercayaannya melalui penjelasan banding.¹⁹ Dalam penelitian ini Triangulasi Teori yang digunakan adalah Teori Resiliensi dari Reivich dan juga Teori Resiliensi oleh Grotberg.

¹⁶ Zuchari Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*

¹⁷ Zuchari Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*

¹⁸ Zuchari Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*

¹⁹ Angela Dwi Pitri Naidin Syamsuddin, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kualitatif*, (Nusa Tenggara Barat: Yayasan Hamjah Diha, 2023).

2. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek dan membandingkan data atau informasi yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²⁰ Dalam penelitian ini triangulasi sumber yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan subjek dan informan

3. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²¹ Dalam penelitian ini triangulasi teknik yang digunakan adalah dengan wawancara mendalam, tes psikologi dan dokumentasi.

H. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Adapun tahap-tahap yang dilakukan untuk memenuhi prosedur selama penelitian berlangsung sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Mengirimkan surat permohonan izin ke kemenkumham untuk melaksanakan penelitian dan magang di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin
 - b. Penjajakan awal di lokasi penelitian setelah surat perizinan keluar
 - c. Studi pendahuluan berupa wawancara sederhana dengan beberapa narapidana yang dibantu oleh petugas klinik untuk mengawasi

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*.

²¹ Sugiyono.

- d. Menemukan masalah di lokasi penelitian
 - e. Berkonsultasi dengan dosen penasihat mengenai permasalahan yang ditemukan
 - f. Menyusun proposal penelitian setelah disetujui oleh dosen penasihat
 - g. Mengajukan desain proposal melalui seminar proposal
2. Tahap persiapan
- a. Memperbaiki proposal penelitian dari bab 1-3 sembari berkonsultasi dengan dosen penasihat
 - b. Meminta izin surat permohonan riset penelitian untuk pengumpulan data
 - c. Mengirimkan surat izin permohonan riset penelitian ke kantor Imigrasi dan Pemasarakatan
 - d. Menyusun pedoman wawancara mendalam dan dikonsultasikan dengan dosen penasihat
 - e. Setelah disetujui oleh dosen penasihat, kemudian pedoman wawancara mendalam dikonsultasikan dengan *Professional Judgment*
 - f. Setelah pedoman wawancara mendalam disetujui oleh *professional judgment*, maka dikonsultasikan kembali dengan dosen penasihat
 - g. Mengirimkan surat persetujuan izin permohonan riset penelitian yang telah dikeluarkan oleh kantor Imigrasi dan Pemasarakatan ke Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Banjarmasin

3. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Memasuki lokasi penelitian
 - b. Menyusun jadwal wawancara mendalam untuk subjek penelitian
 - c. Pelaksanaan wawancara mendalam kepada subjek untuk memperoleh data
 - d. Melakukan tes psikologi setelah wawancara mendalam
 - e. Setelah wawancara mendalam dengan subjek penelitian selesai, kemudian menyusun jadwal wawancara mendalam untuk informan sebagai pemberi informasi mengenai subjek penelitian
 - f. Pelaksanaan wawancara mendalam dengan informan
4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Membuat verbatim dari subjek dan informan penelitian
 - b. Melakukan analisis data dalam berbagai tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan
 - c. Berkonsultasi dengan dosen penasihat terkait laporan yang telah disusun
 - d. Melakukan cek plagiasi di Lab. Psikologi
 - e. Melakukan perbaikan hingga laporan disetujui
 - f. Melakukan submit di jurnal psikologi
 - g. Mendaftar sidang dan menentukan jadwal
 - h. Melaksanakan sidang munaqasyah untuk disempurnakan